

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA
UKM DI KOTA PADANG DENGAN *SOCIAL EMOTIONAL
WEALTH* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH:

RONALD ANDRIAN
18059145/2018

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA
UKM DI KOTA PADANG DENGAN *SOCIAL EMOTIONAL
WEALTH* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

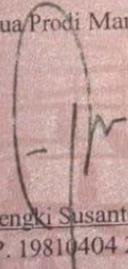
Nama : Ronald Andrian
NIM / BP : 18059145/2018
Jenjang Program : Strata (S1)
Keahlian : Manajemen Pemasaran
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

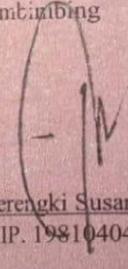
Disetujui oleh

Mengetahui

Ketua Prodi Manajemen


Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D.
NIP. 19810404 200501 1 002

Pembimbing


Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D.
NIP. 19810404 200501 1 602

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA
UKM DI KOTA PADANG DENGAN *SOCIAL EMOTIONAL
WEALTH* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Nama : Ronald Andrian
NIM / BP : 18059145/2018
Jenjang Program : Strata (S1)
Keahlian : Manajemen Pemasaran
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Didepan Penguji

Jurusan Manajemen (S1)

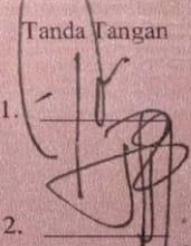
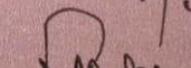
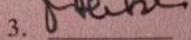
Universitas Negeri Padang

Padang, 18 Agustus 2022

Tim Penguji

1. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D
2. Rahmiati, SE, M.Sc
3. Gesit Thabrani, SE, MT.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ronald Andrian
NIM/Th Masuk : 18059145/2018
Tempat/Tgl Lahir : Bukittinggi, 28 November 1998
Program Studi : Manajemen S1
Keahlian : Pemasaran
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Parupuk, Blok D, Kec. Koto tangah, Kota Padang
Hp/Telp : 082382835040
Judul Skripsi : Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM di Kota Padang Dengan Social Emotional Wealth Sebagai Variabel Mediasi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan, dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini **Sah** apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar sarjana yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Agustus 2022



Ronald Andrian
NIM. 18059145

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA
UKM DI KOTA PADANG DENGAN *SOCIAL EMOTIONAL
WEALTH* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Ronald Andrian

Faculty of Economic Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja UKM dengan orientasi kewirausahaan pada *Social Emotional Wealth* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua pelaku UKM di Padang. Sampel penelitian sebanyak 125 responden. Dalam penelitian ini digunakan pemodelan persamaan struktural menggunakan software PLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Orientasi usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM dan berpengaruh positif terhadap perkembangan UKM di Kota Padang (2) Orientasi bisnis berpengaruh signifikan terhadap pengaruh sosial (3) Sumber daya berpengaruh signifikan pada kinerja sosial UKM dalam hal emosi. (4) *Social Emotional Wealth* memiliki mediasi antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM, Hal ini berarti *Social Emotional Wealth* memiliki peran penting antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM.

Keywords: Orientasi Kewirausahaan; Kinerja UKM; Social Emotional Wealth

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas berkah, rahmat, ridho, dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Di Kota Padang Dengan Social Emotional Wealth sebagai Variabel Mediasi”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Sastra Satu pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam pulisan dan penelitian skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu pebulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Univeristas Negeri Padang.
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku pembimbing dan ketua Jurusan Manajemen yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membantu dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta Ibu Yuki Fitria SE, MM. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen yang memberi masukan dalam penyelesaian skripsi

3. Ibu Rahmiati, SE, M.Sc selaku penguji 1 yang telah memberikan bimbingan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Gesit Thabrani, SE, MT selaku penguji 2 yang telah memberikan bimbingan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya Jurusan Manajemen serta seluruh karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu.
6. Bapak Supan Weri Munanda, A.Md selaku staff Administrasi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri padang yang selalu sabar menghadapi dan membantu penulis selama penyelesaian skripsi.
7. Bapak dan ibu staf Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Sangat teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta, Papa Henri Anora, Mama Aan Nelfi, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril, material serta kasih sayang yang tak kenal lelah dan tak ternilai harganya.
9. Sahabat tercinta Cindy Azzahra Mikdad yang selalu memberikan motivasi, masukan positif, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan Bekri, Dhila dan Nadia yang selalu memberikan motivasi, semangat, serta bantuan terhadap penulis

sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

11. Sahabat istimewa Tegar, Ari, Shandy, Dafa, Wilky, Alfi, Dedy, Ikhsan, Ines , Ines dan Ica yang selalu semangat, mendengarkan keluh kesah selama diperkuliahan serta bantuan terhadap penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

12. Rekan-rekan Manajemen 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang tidak dapat penulis deskripsikan satu per satu dan semua pihak yang telah membantu

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan baik dari sistematika penulis maupun dari pemilihan kata-kata yang digunakan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan kesempurnaan penelitian penulis yang lain dimasa yang akan datang.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Usaha Kecil dan Menengah (UKM).....	8
2. Kinerja UKM.....	10
3. Social Emotional Wealth.....	14
4. Orientasi Kewirausahaan	15
5. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM	17
6. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap <i>Social Emotional Wealth</i>	18

B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi Dan Sampel.....	22
D. Jenis Dan Sumber Data.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Definisi Operasional Dan Variabel Penelitian.....	24
G. Variabel Penelitian	26
H. Instrument Penelitian.....	26
I. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Karakteristik Responden	33
B. Analisis Deskriptif.....	39
C. Teknik Analisa Data.....	41
D. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Pertumbuhan UKM di Kota Padang	4
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. Daftar Skor Setiap Pertanyaan	27
Tabel 4.1 Jumlah Sampel Dan Tingkat Pengembalian	33
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	34
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pemilik UKM Kota Padang.....	34
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	35
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	36
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan/ bulan.....	37
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja.....	38
Tabel 4.9 Analisis Deskriptif <i>Orientasi Kewirausahaan (X1)</i>	39
Tabel 4.10 Analisis Deskriptif Kinerja UKM (Y)	40
Tabel 4.11 Analisis Deskriptif <i>Social Emotional Wealth</i>	41
Tabel 4.12 <i>Convergent validity</i>	43
Tabel 4.13 Discriminant Validity	45
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Fornell-Lacker	45
Tabel 4.15 <i>Composite Reliability</i>	46
Tabel 4.16 Cronbach's Alpha.....	47
Tabel 4.17 Uji <i>Godness of Fit – Inner Model (Structur Model)</i>	48
Tabel 4.18 Uji Hipotesis	49

Tabel 4.19 Analisis Path	50
--------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 Lampiran Gambar Outer Loading	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu faktor pendorong perekonomian di Indonesia. UKM mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar, membuka lapangan pekerjaan, dan mengurangi jumlah pengangguran (Susanto et al., 2019). UKM merupakan perusahaan yang bergerak dengan berbagai jenis usaha dan ukuran perusahaan, yang mana berpartisipasi langsung maupun tidak langsung dalam meningkatkan produksi secara nasional (Kuwayama, 2001).

Namun, tahun 2020 kinerja UKM mengalami penurunan seiring terjadinya pandemic Covid-19. Ditambah lagi, pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran Covid-19. Dengan diberlakukannya PSBB ini, perekonomian Indonesia mengalami penurunan pada kuartal II- 2020 hingga minus 5,32% termasuk terhadap kinerja UKM (Lidya Julita S, 2020). Pandemi menyebabkan terjadinya penurunan penjualan dengan rincian 49,01% di usaha ultra-mikro, 43,34% di usaha mikro, 40% di usaha kecil, dan 45,83% di usaha menengah (LIPI, 2020).

Dalam menghadapi persaingan salah satu aspek yang berperan penting dalam pengembangan UKM adalah kinerja. Dimana kinerja itu merupakan hasil dari suatu pekerjaan yang dicapai dari seseorang maupun dari kelompok sesuai dengan pekerjaan yang telah diberikan dan bertanggung jawab mengerjakan sehingga mencapai tujuan dari organisasi (Ardiana & Brahmayanti,

2010). menurut Matchaba-Hove, T.M & Vambe, (2014) menyatakan bahwa kinerja usaha dari sebuah bisnis memperlihatkan usaha untuk pertumbuhan sebuah perusahaan dalam bentuk laba sehingga tercapai tujuan secara financial. (Lestari, 2010) juga menyatakan kinerja usaha berpedoman kepada kemampuan finansial seperti tingkat profit, tingkat investasi, pertumbuhan dan perkembangan penjualan untuk mencapai keuntungan pada perusahaan.

Berbagai macam hal yang dapat menunjang kinerja usaha, salah satu kompetensi inti, budaya organisasi, dan orientasi kewirausahaan. Orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) adalah orientasi perusahaan yang memiliki prinsip pada upaya untuk mengidentifikasi dan mengeksploitasi kesempatan (Lumpkin & Dess, 1996). Miller (1983) mendefinisikan orientasi kewirausahaan sebagai orientasi untuk menjadi yang pertama dalam hal inovasi di pasar, memiliki sikap untuk mengambil risiko, dan proaktif terhadap perubahan yang terjadi pasar Menurut Dess dan Lumpkin (2005) menyatakan bahwa suatu perusahaan yang ingin meningkatkan keberhasilan kewirausahaan korporat harus memiliki orientasi kewirausahaan. UKM yang meningkatkan keberhasilan cenderung menggunakan tindakan yang didasarkan pada keputusan inovatif, berani mengambil resiko, dan melakukan tindakan proaktif dapat memanfaatkan peluang dalam mengatasi permintaan pada masa mendatang.

Sedangkan *Social Emotional Wealth* merupakan aspek non finansial dari perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan keluarga seperti identitas, dan kemampuan untuk memperoleh pengaruh keluarga pada kehidupan sosial. *Social Emotional Wealth* (selanjutnya SEW) didefinisikan oleh (Gómez-Mejía dkk.,

2007, hal. 106) sebagai “aspek nonkeuangan dari perusahaan yang memenuhi kebutuhan afektif keluarga, seperti identitas, kemampuan untuk menjalankan pengaruh keluarga, dan kelangsungan dinasti keluarga. ”Berrone, Cruz, dan Gómez-Mejía (2012) mengidentifikasi lima dimensi SEW: kontrol dan pengaruh keluarga, identifikasi anggota keluarga dengan perusahaan, ikatan sosial yang mengikat, keterikatan emosional anggota keluarga, dan pembaruan ikatan keluarga dengan perusahaan melalui suksesi dinasti. Para penulis ini berpendapat bahwa "SEW adalah fitur paling penting dari esensi perusahaan keluarga yang memisahkannya dari bentuk organisasi lainnya" (hal. 260). Yang terpenting, kepedulian terhadap pelestarian SEW telah ditemukan memiliki efek positif pada kinerja perusahaan keluarga (Alonso-DosSantos & Llanos-Contreras, 2019).

Menurut Avlontis & Salavou (2007), mengatakan bahwa orientasi kewirausahaan merupakan suatu fenomena organisasi yang mencerminkan kemampuan manajerial mereka, sebagaimana perusahaan memulai untuk berinisiatif dan mengubah tindakan kompetitif mereka sehingga dapat menguntungkan bisnis yang dijalaninya.

Fenomena kinerja UKM dapat ditemui setiap daerah di seluruh Indonesia, terutama di Kota Padang bagian ibu kota di Sumatera Barat. UKM di Kota Padang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup fluktuatif . Hal ini dapat dilihat bahwa jumlah UKM pada tahun 2016 - 2020 mengalami peningkatan.

Tabel 1. Data Pertumbuhan UKM di Kota Padang

Tahun	Jumlah
2016	10.205
2017	10.363
2018	10.524
2019	10.687
2020	10.853

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang Tahun 2020

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukkan pertumbuhan UKM di kota Padang pada tahun 2016 berjumlah 10.205, tahun 2017 mengalami peningkatan berjumlah 10.363, tahun 2018 mengalami peningkatan berjumlah 10.524, tahun 2019 mengalami peningkatan berjumlah 10.687, tahun 2020 mengalami peningkatan berjumlah 10.853.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 5 pemilik UKM diantaranya 2 laundry, 2 rumah makan, dan 1 toko harian sehingga didapatkan informasi bahwa UKM di Kota Padang berdasarkan indicator yang dikemukakan oleh (Hooley et al,2005) bahwa indicator kinerja UKM dilihat dari kinerja pelanggan, kinerja pasar, kinerja keuangan, yang dilihat dari lapangan terdapat banyak nya UKM yang kehilangan pelanggan, turunnya jumlah pendapatan dari UKM. Sedangkan indicator orientasi kewirausahaan UKM di Kota Padang mengarah kepada pandangan (Boso et al,2013) yaitu inovatif, proaktif, berani mengambil resiko, keagresifan bersaing, dan otonomi. Adapun fakta dilapangannya yaitu proses pengambilan keputusan yang dilakukan hanya secara inisiatif, kurangnya inovasi dalam memasarkan usahanya padahal sudah banyak

metode-metode atau media-media online untuk memasarkan usahanya serta pedagang tidak berani mengambil resiko dan bersanding dengan UKM yang berkembang lainnya. Adapun fakta dilapangan terkait Sosial Emotional Wealth yang dapat mempengaruhi orientasi kewirausahaan ke kinerja yaitu yang mana perusahaan yang terus mengembangkan usaha keluarga biar terus maju untuk kedepannya.

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian yang lebih lanjut mengenai kinerja UKM di Kota Padang, dan menulisnya dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM di Kota Padang Dengan Socialemotional Wealth Sebagai Variabel Mediasi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang diidentifikasi oleh peneliti yaitu:

1. Masih rendahnya tingkat kinerja UKM di Kota Padang
2. Masih rendahnya orientasi kewirausahaan UKM di Kota Padang
3. Kurangnya Orientasi *Sossial Emotional Wealht* pada UKM di Kota Padang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, untuk menghindari meluasnya permasalahan sehingga dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Maka peneliti memfokuskan pada masalah Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM di Kota Padang dengan *Social Emotional Wealth* Sebagai Variabel Mediasi.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah di paparkan dalam latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UKM di Kota Padang?
2. Apakah *social emotional wealth* berpengaruh terhadap kinerja UKM di Kota Padang?
3. Apakah pengaruh orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap *social emotional wealth* di Kota Padang?
4. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UKM di Kota Padang dengan *social emotional wealth* sebagai variabel mediasi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM di Kota Padang.
2. Untuk menganalisis pengaruh *social emotional wealth* terhadap kinerja UKM di Kota Padang.
3. Untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap *social emotional wealth* di Kota Padang.
4. Untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja

UKM di Kota Padang dengan *social emotional wealth* sebagai variabel mediasi

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan sumbangan pemikiran dalam praktek pengerjaan dan upaya peningkatan kinerja UKM di kota padang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Memberikan edukasi atau pemahaman tentang upaya peningkatan kinerja UKM kepada masyarakat, khususnya yang ada di Padang.

b. Bagi Almamater

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan bahan rujukan untuk melakukan penelitian dan penulisan selanjutnya.

BAB II
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN
HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

a. Pengertian Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Usaha Kecil dan Menengah bisa diartikan dengan berbagai macam, menurut *Small Business Administration (SBA)* UKM merupakan perusahaan dijalankan dan memiliki usaha secara individu, tetapi tidak menonjol didalam sebuah perusahaan (Susanto, 2012). Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 berkaitan penjelasan tentang UKM, bahwa UKM sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil dan Menengah sebagai mana dimaksud dalam undang-undang ini.

Pengertian UKM yang telah dikemukakan di atas, menekankan pada perusahaan yang dijalankan dan dimiliki secara independen dengan kriteria tertentu. Khususnya, kriteria UKM menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2008, diukur dari kekayaan bersih perusahaan atau penjualan per tahun.

UKM memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50 juta – Rp 500 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) atau memiliki hasil penjualan lebih dari Rp 300 juta – Rp 2,5 miliar per tahun. Kriteria UKM di Indonesia dapat diubah sesuai perkembangan perekonomian Negara dan diatur menurut Peraturan Presiden.

UKM merupakan suatu kumpulan perusahaan yang heterogen dalam ukuran dan sifat, apabila dipergunakan secara bersamaan maka mempunyai partisipasi secara langsung dan tidak langsung yang signifikan dalam produksi nasional, penyerapan tenaga kerja dan menciptakan lapangan kerja (Kuwayama, 2001). Menurut BPS (Badan Pusat Statistika) UKM didefinisikan berdasarkan kualitas tenaga kerja. Usaha kecil adalah usaha yang mempekerjakan 5 hingga 19 tenaga kerja, dan usaha sedang adalah usaha yang mempekerjakan 20 hingga 99 tenaga kerja.

Berdasarkan beberapa penjelasan dari defenisi UKM di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa UKM merupakan suatu usaha yang dikelola secara individu atau perorangan dengan tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan.

b. Permasalahan dalam UKM

Menurut Hafisah (2004) dalam Nuari (2010) mengatakan permasalahan internal dan eksternal dalam Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang dihadapi meliputi:

- 1) Faktor Internal

- a) Rendahnya profesionalisme tenaga pengelola usaha UKM.
- b) Keterbatasan permodalan dan kurangnya akses terhadap perbankan dan pasar.
- c) Kemampuan penguasaan teknologi yang rendah.

2) Faktor Eksternal

- a) Iklim usaha yang kurang menguntungkan bagi pengembangan usaha kecil.
- b) Kebijakan pemerintah yang belum berjalan sebagaimana mestinya.
- c) Kurangnya dukungan lingkungan sekitar.
- d) Masih kurangnya pembinaan bimbingan manajemen dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

2. Kinerja UKM

a. Pengertian Kinerja UKM

Secara etimologi, kinerja berasal dari kata prestasi (performance) dalam bekerja yang artinya hasil dalam melakukan suatu pekerjaan. Kinerja adalah sebuah hasil suatu kerja yang didapatkan oleh seseorang dan melakukan tanggung jawab sehingga tercapai tujuan organisasi.

Menurut Helfert (1996) Kinerja perusahaan merupakan suatu hasil keputusan yang dilakukan secara individu sehingga terus menerus dilakukan oleh manager. Kinerja merupakan hasil dari suatu pekerjaan yang dicapai dari seseorang maupun dari kelompok sesuai dengan pekerjaan yang telah diberikan dan bertanggung jawab mengerjakan sehingga mencapai tujuan dari organisasi (Ardiana & Brahmayanti, 2010).

Menurut Matchaba- Hove & Vambe (2014) mengatakan defisini dari kinerja usaha sebagai suatu bisnis yang menunjukkan pertumbuhan dalam laba dan dapat mencapai tujuan secara financial.

Mengukur kinerja usaha dari pertumbuhan profit, peningkatan volume penjualan, peningkatan jumlah pelanggan, peningkatan jumlah karyawan, penurunan jumlah keluhan dan pencapaian produk ke pasar yang lebih luas (Suliyanto dan Rahab 2012).

Kinerja bisnis berpedoman seberapa baik perusahaan beriontasi pada pasar serta tujuan keuangannya (Rahmasari, 2011). Jahanshashi, (2012) kinerja organisasi merupakan hail actual atau keluaran yang dihasilkan oleh suatu organisasi kemudian diukur dan dibandingkan dengan keluaran yang diharapkan.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dari kinerja UKM menurut penulis adalah hasil kerja dari suatu badan usaha untuk mencapai tujuan pertumbuhan dalam bentuk laba atau keuntungan dan hal yang berkaitan dengan perusahaan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja UKM

Menurut (Boso et al., 2013) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kinerja UKM yaitu faktor orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, dan kapabilitas pemasaran:

1) Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan adalah kemampuan suatu perusahaan mengelola sumber daya agar mampu melakukan sebuah strategi dalam

berwirausaha sehingga mendapatkan keunggulan kompetitif. Orientasi kewirausahaan memiliki sikap dalam mengambil risiko, proaktif terhadap perubahan yang terjadi pada pasar, memiliki sikap keagresivan kompetitif untuk mengungguli pesaing dalam pasar, dan otonomi yang mengacu pada tindakan independen oleh para pemimpin atau tim wirausaha dalam memastikan ide dan konsep dilakukan sampai selesai.

2) Orientasi Pasar

Orientasi pasar yaitu aktivitas dalam pencarian informasi pasar, termasuk kebutuhan seorang konsumen sekarang dan masa yang akan datang, pendistribusian informasi berjalan lintas fungsional, dan organisasi secara keseluruhan menanggapi dengan baik informasi tersebut.

3) Kapabilitas Pemasaran

Kapabilitas pemasaran adalah kemampuan untuk berkembang ketika individu dan kelompok berulang-ulang kali menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk menggabungkan dan mengubah sumber daya dengan cara yang berkontribusi untuk mencapai tujuan perusahaan. Kapabilitas pemasaran dapat dilihat dari segi kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan sumber daya yang telah ada dalam melakukan tugas pemasaran dengan cara mencapai hasil pemasaran yang diinginkan.

4) Indikator Kinerja UKM

Kinerja perusahaan merupakan sebuah penilaian terhadap suatu operasional perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja perusahaan memiliki indikator-indikator yang dikemukakan oleh (Hooley et al., 2005) dengan indikator:

a) Kinerja Pelanggan

Untuk dapat melihat kinerja perusahaan baik atau tidak dapat dilihat dari jumlah pelanggan. Pelanggan sendiri suatu elemen penting dalam bisnis karena pelanggan merupakan penggerak suatu bisnis. Pelanggan ialah individu, kelompok, atau instansi yang melakukan pembelian secara berulang di sebuah tempat atau toko. Pelanggan tercipta ketika perusahaan mampu memberikan sebuah kepuasan kepada pembeli baik itu dalam segi manfaat produk, layanan perusahaan, ataupun kenyamanan dalam berbelanja dan berbagai usaha yang dilakukan oleh perusahaan.

b) Kinerja pasar

Kinerja pasar dapat diartikan sebagai sejauh mana perusahaan meningkatkan nilai saham perusahaan yang telah diperdagangkan dalam pasar modal. Kinerja pasar diukur menggunakan indikator *Price Earning Ratio* dan *Price Book Value*.

c) Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan digunakan dalam memperoleh laba, tingkat pengembalian investasi, pencapaian tujuan financial yang

digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Mengukur kinerja keuangan dapat dilakukan dengan mengukur rasio diantaranya adalah rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktifitas.

3. Social Emotional Wealth

a. Pengertian Social Emotional Wealth

Social Emotional Wealth merupakan aspek non finansial dari perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan keluarga seperti identitas, dan kemampuan untuk memperoleh pengaruh keluarga pada kehidupan sosial. *Social Emotional Wealth* (selanjutnya SEW) didefinisikan oleh (Gómez-Mejía dkk., 2007, hal. 106) sebagai “aspek nonkeuangan dari perusahaan yang memenuhi kebutuhan afektif keluarga, seperti identitas, kemampuan untuk menjalankan pengaruh keluarga, dan kelangsungan dinasti keluarga. ”Berrone, Cruz, dan Gómez-Mejía (2012) mengidentifikasi lima dimensi SEW: kontrol dan pengaruh keluarga, identifikasi anggota keluarga dengan perusahaan, ikatan sosial yang mengikat, keterikatan emosional anggota keluarga, dan pembaruan ikatan keluarga dengan perusahaan melalui suksesi dinasti. Para penulis ini berpendapat bahwa "SEW adalah fitur paling penting dari esensi perusahaan keluarga yang memisahkannya dari bentuk organisasi lainnya" (hal. 260). Yang terpenting, kepedulian terhadap pelestarian SEW telah ditemukan memiliki efek positif pada kinerja perusahaan keluarga (Alonso-DosSantos & Llanos-Contreras, 2019).

Penulis seperti Odom, Chang, Chrisman, Sharma, and Steier (2019), Fang, Kellermanns, and Eddleston (2019), dan Swab dkk. (2020) menyatakan bahwa SEW adalah faktor kunci dalam heterogenitas bisnis keluarga dan oleh karena itu merupakan elemen pembeda dari jenis perusahaan ini.

4. Orientasi Kewirausahaan

a. Pengertian Orientasi Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang mempelajari nilai, kemampuan, dan perilaku individu dalam menghadapi tantangan kehidupan untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang akan dihadapi (Wayan & Nirmala, 2017)). Kewirausahaan adalah proses dinamis dari visi, perubahan dan penciptaan yang mensyaratkan aplikasi energy dan semangat terhadap penciptaan dan implementasi dari ide baru dan solusi kreatif (Kuratko, 2009).

Kewirausahaan memiliki hakikat yaitu yang merujuk pada sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang memiliki kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif dalam suatu usaha yang nyata serta mengembangkannya dengan tangguh dan hal yang baru. Porter (2008) Orientasi kewirausahaan diartikan sebagai *strategi benefi* perusahaan untuk dapat berkompetisi secara lebih efektif di dalam *market place* yang sama. Orientasi kewirausahaan merupakan sumber daya strategis organisasi dengan potensi untuk menghasilkan keunggulan bersaing. Orientasi kewirausahaan merupakan kunci penting bagi

keberhasilan organisasi dan pencapaian profitabilitas dalam suatu usaha. Perusahaan yang mengadopsi orientasi kewirausahaan akan memiliki kinerja baik dibandingkan yang tidak mengadopsi menurut (Taylor, 2013). Menurut Lumpkin & Dess, (1996) orientasi kewirausahaan idefinisikan sebagai suatu proses pembentukan strategi dengan membuat organisasi memiliki tindakan dan keputusan yang berbasis kewirausahaan.

Menurut Avlontis & Salavou (2007), mengatakan bahwa orientasi kewirausahaan merupakan suatu fenomena organisasi yang mencerminkan kemampuan manajerial mereka, sebagaimana perusahaan memulai untuk berinisiatif dan mengubah tindakan kompetitif mereka sehingga dapat menguntungkan bisnis yang dijalaninya.

b. Indikator Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan merupakan perilaku seorang pengusaha melihat pasar baru, melayani konsumen, mengalahkan pesaing dalam memanfaatkan peluang usaha dan berani mengambil resiko. Dalam penelitian yang dilakukan pengukuran arahan kewirausahaan UKM di Kota Padang mengacu pada pandangan (Boso et al., 2013) yaitu:

1) Inovatif (*Innovative*)

Inovatif adalah keinginan untuk terlibat dalam kreativitas dan eksperimen melalui pengenalan produk atau jasa baru serta kepemimpinan teknologi melalui riset dan pengembangan dalam proses-proses baru.

2) Proaktif (*Proactive*)

Proaktif merupakan pengambilan keputusan yang dilakukan secara inisiatif dengan mengantisipasi, mengejar peluang baru dan berpartisipasi dalam pasar yang muncul.

3) Berani mengambil resiko (*Risk Taking*)

Keberanian beresiko yaitu kemampuan aktif perusahaan untuk mengejar peluang meskipun peluang tersebut mengandung risiko dan hasilnya tidak pasti.

4) Keagresivan Bersaing (*Competitive Agresiveness*)

Keagresivan bersaing merupakan intensitas dari upaya-upaya perusahaan untuk unggul dalam persaingan yang ditandai oleh sikap atau tanggapan ofensif atau respon agresif terhadap tindakan-tindakan pesaing. oleh sikap atau tanggapan ofensif atau respon agresif terhadap tindakan-tindakan pesaing.

5) Otonomi (*Autonomi*)

Otonomi adalah kebebasan individu dalam berfikir dan bertindak kreatif dalam hal mengatasi berbagai persoalan atau dalam mengontimalkan peluang baru yang menarik pasar.

5. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Wardi & Susanto, 2015) Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM dan memberikan dampak positif terhadap kemajuan UKM. Hal tersebut sangat sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Wiklund dan Shepherd, 2005; Smart dan Conant, 1994) dimana penelitian tersebut mengatakan

bahwa orientasi kewirausahaan dan kinerja UKM terkait secara signifikan.

6. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap *Social Emotional Wealth*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Felipe Hernández-Perlines, dkk, 2001) Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kekayaan sosioemosional.

B. Penelitian Relevan

Untuk dapat mendukung hipotesis penelitian ini, terdapat penelitian terdahulu yang mengkaji dan meneliti masalah serupa baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai hubungan antara kompetensi inti, budaya organisasi dan kinerja UKM dengan orientasi kewirausahaan sebagai variabel mediasi.

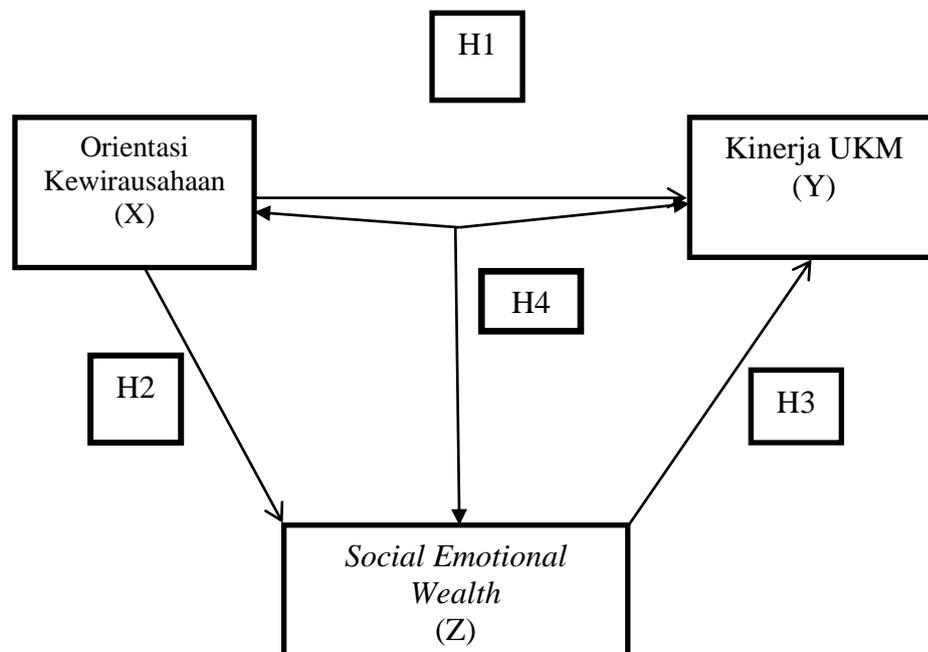
Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Penulis, tahun dan judul	Teknik analisis	Hasil
1	(Wardi & Susanto, 2015)	menggunakan <i>moderated regression analysis (MRA)</i>	Pada penelitian ini terdapat pengaruh signifikan antara Orientasi Kewirausahaan terhadap kinerja UKM
2	(Teguh & Devie, 2013)	Analisis regresi dengan bantuan SEM-PLS	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>core competencies</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan
3	(Boso et al., 2013)	Analisis data menggunakan LISREL 8.5 dan <i>Confirmatory factor analysis (CFA)</i>	Orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja orientasi pemasaran memiliki pengaruh positif dan signifikan

No	Penulis, tahun dan judul	Teknik analisis	Hasil
			terhadap kinerja
4	(Khedhaouria <i>et al.</i> , 2020):	Analisis data menggunakan PLS-PM version 19.03	Penelitian ini menyimpulkan bahwa perusahaan kecil dapat memperoleh manfaat dari budaya organisasional yang mendorong perilaku inovatif dan proaktif yang diperlukan untuk mendorong kinerja keuangan perusahaan.
5	(Cherchem, 2017):	Analisis regresi hierarki dengan Stata 14.	.budaya hirarki memberikan pengaruh positif terhadap orientasi kewirausahaan yang didukung lebih dari satu keterkaitan generasi.
6	(Tang, 2019)	Analisis menggunakan smart PLS 2.0 war	Hasil penelitian ini adalah kompetensi inti berpengaruh positif terhadap orientasi kewirausahaan
7	.(Susanto, 2012)	Analisis data menggunakan analisis regresi	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian dengan analisis regresi berganda dapat disimpulkan bahwa dimensi dari orientasi pasar yakni, orientasi pelanggan dan orientasi pesaing berpengaruh signifikan pada kinerja perusahaan kecil. Sedangkan dimensi dari orientasi pasar yaitu koordinasi antar fungsi tidak berpengaruh signifikan pada kinerja perusahaan kecil.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran ini di maksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan dan menunjukan persepsi keterbaikan antara variabel yang akan diteliti berdasarkan rumusan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh orientasi kewirasusahaan terhadap kinerja UKM di kota padanga dengan *Social Emotional Wealth* sebagai variabel mediasi, yang mana semakin tinggi atau baik orientasi kewirausahaan maka kinerja UKM semakin baik orientasi perusahaan terhadap *Social Emotional Wealth*, bagaimana pengaruh *Social Emotional Wealth* terhadap kinerja dan bagaimana pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM di Kota Padang dengan *Social Emotional Wealth* sebagai variable mediasi. *Socioemotional wealth* merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk membangun konsep kesatuan usaha.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu hubungan, sebab akibat dari kinerja variable yang perlu dibuktikan sebenarnya (Hamid,2010). Berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu yang dijelaskan diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM dan memberikan dampak positif terhadap kemajuan UKM di Kota Padang

H2 : Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kekayaan *social emostional*.

H3 : *Social Emotional Wealth* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM

H4 : Orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UKM di Kota Padang dengan *Social Emotional Wealth* sebagai variable mediasi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasrkan uji hipotesis Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM, Hal ini berarti bahwa semakin baik Orientasi kewirausahaan maka semakin meningkat kinerja UKM.
2. Berdasrkan uji hipotesis Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Social Emotional Wealth*, Hal ini berarti bahwa semakin baik Orientasi kewirausahaan maka semakin meningkat *Social Emotional Wealth*.
3. Berdasrkan uji hipotesis *Social Emotional Wealth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM, Hal ini berarti bahwa semakin baik *Social Emotional Wealth* maka semakin meningkat kinerja UKM.
4. Berdasrkan uji hipotesis *Social Emotional Wealth* memiliki mediasi antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM, Hal ini berarti *Social Emotional Wealth* memiliki peran penting antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat peneiliti menyarankan bahwa :

a. Bagi UKM yang ada pada Kota Padang

Hasil ini bisa menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja UKM, sehingga nantinya akan merubah perilaku karyawan menjadi lebih bersemangat dalam berwirausaha.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Melakukan penelitian dengan variabel-variabel lain yang belum dilibatkan dalam model penelitian ini untuk meningkatkan kinerja UKM.
2. Melakukan penelitian lanjutan dengan mengembangkan responden yang lebih luas.